

## ABSTRAK

MEA akan dilaksanakan pada awal tahun 2016, hal ini dapat menjadi peluang bagi UMKM. Untuk menambah daya saing UMKM dalam menghadapi MEA, dibuat sebuah sistem untuk membantu UMKM dalam menambah kualitas produk melalui *Supply Chain Management* yang berbasis internet yaitu e-SCM. Namun tidak semua UMKM dapat menerima aplikasi yang berbasis internet. Oleh karena itu penelitian ini meneliti tentang analisis kesiapan UMKM dalam mengadopsi e-SCM menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Kasus pada UMKM Sentra Sablon Suci Bandung).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (i) Kesiapan UMKM Sentra Sablon Suci dalam mengadopsi e-SCM. (ii) pengaruh *ease of use* terhadap *perceived of usefulness*. (iii) pengaruh *ease of use* terhadap *attitude toward using*. (iv) pengaruh *perceived of usefulness* terhadap *attitude toward using*. (v) pengaruh *perceived of usefulness* terhadap *intention to use*. (vi) pengaruh *attitude toward using* terhadap *intention to use*.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan mengikutsertakan 57 orang sebagai responden dengan teknik *sample judgement sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Variabel yang akan diteliti adalah *ease of use*, *perceived of usefulness*, *attitude toward using*, dan *intention to use*.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan: (i) UMKM di sentra sablon suci telah siap mengadopsi e-SCM atau berada dalam kategori baik sebesar (78,93%), (ii) *ease of use* mempunyai efek positif terhadap *perceived of usefulness* sebesar (44,75%), (iii) *ease of use* mempunyai efek positif terhadap *attitude toward using* sebesar (32,71%), (iv) *perceived of usefulness* mempunyai efek positif terhadap *attitude toward using* sebesar (8,29%), (v) *perceived of usefulness* mempunyai efek positif terhadap *intention to use* sebesar (45,02%), (vi) *attitude toward using* mempunyai efek positif terhadap *intention to use* sebesar (3,02%).

Penerapan teknologi pada UMKM sentra sablon suci tergolong baik, untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menganalisis kesiapan penerimaan teknologi pada UMKM di sentra industri lain yang mempunyai sample yang banyak. Apabila sampel yang digunakan banyak bisa menggunakan teknik analisis data *Structural Equation Model* (SEM) agar hasil penelitian bisa lebih akurat.

**Kata Kunci:** e-SCM, TAM, PLS, UMKM